

ABSTRAK

Infeksi nosokomial menjadi perhatian utama di dunia yang dapat menyebabkan pasien yang dirawat dapat tertular dan juga seluruh personil rumah sakit. Untuk itu pencegahan infeksi nosokomial penting dilakukan oleh petugas kesehatan termasuk keluarga pasien. Berdasarkan survei penelitian di ruang Hijir Ismail Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya ditemukan 2 pasien dari 11 pasien yang dirawat mendapat infeksi baru yaitu flebitis dan diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga pasien tentang infeksi nosokomial di ruang Hijir Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien (penunggu) berjumlah 74 orang. Besar sampel 34 responden diambil dengan teknik *Consecutive Sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner, dianalisis secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil menunjukkan bahwa dari 34 responden didapatkan, 9 responden (26,5%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 11 responden (32,3%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 14 responden (41,2%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa keluarga pasien (penunggu) hampir setengahnya mempunyai pengetahuan kurang tentang infeksi nosokomial. Oleh karena itu, petugas rumah sakit hendaknya selalu memberikan penyuluhan serta memberikan *leaflet* pada keluarga pasien tentang infeksi nosokomial.

Kata Kunci : Pengetahuan, Infeksi Nosokomial, Keluarga Pasien (Penunggu)